

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 39 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Afif Imanulloh
NIM : 3201409005
Program studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : selasa

Tanggal : 9 oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Margono, M.Kes.

NIP. 196012101986011001

Kepala Sekolah



Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd.

NIP.19600525 198202 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 39 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan observasi dan orientasi yang dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli sampai dengan 20 oktober 2012 di SMP Negeri 39 Semarang. Penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL Unnes,
3. Drs. Margono, M.Kes. selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMP N 39 Semarang,
4. Drs. Hariyanto, M.Si selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Geografi di SMP N 39 Semarang,
5. Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd selaku kepala SMP N 39 Semarang,
6. Dra. Rini Rusmiasih, M.Pd selaku koordinator guru pamong,
7. Misyam, S.Pd selaku guru pamong mahasiswa PPL Geografi di SMP N 39 Semarang,
8. Seluruh Guru dan Staf Karyawan TU serta peserta didik SMP N 39 Semarang,
9. Rekan-rekan PPL dan seluruh pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Semarang, 10 Oktober 2012

ttd

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	6
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	6
C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran	8
D. Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan	8
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	9
F. Tugas Guru di Sekolah	9
G. Kompetensi Guru	10
BAB III PELAKSANAAN	11
A. Waktu	11
B. Tempat	11
C. Tahapan Pelaksanaan	11
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMP N 39 Semarang
2. Perangkat pembelajaran Geografi kelas VII SMP N 39 Semarang
 - a. Program Tahunan
 - b. Program semester 1
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Rencana kegiatan praktikan
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Presensi mahasiswa PPL
7. Jadwal praktik mengajar
8. Daftar Hadir Peserta Didik
9. Daftar Nilai Siswa
10. Soal ulangan harian
11. Analisis Hasil Ulangan Harian
12. Program Perbaikan/Remidi
13. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utama menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pelajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen praktek pengalaman lapangan (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusan berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik sekolah maupun diluar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasikan dan utuh sehingga setelah

menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditirinya oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I (yang sering disebut PPL Dini) dan PPL II yang bentuknya adalah praktek penguasaan lapangan di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dilapangan.

Didalam PPL I pelaksanaannya terdiri dari atas dua tahapan, tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahapan kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 31 juli s.d 11 Agustus 2012 lalu. Sedangkan PPL II ini merupakan tindakan lanjut dari kegiatan PPL I. pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar didalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi :Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Melaksanakan perangkat pembelajaran langsung dikelas secara terbimbing dan berkesinambungan.
4. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pamong yang berkaitan dengan pengajaran.
5. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan piket harian.
6. Menyusun laporan PPL.

SMP Negeri 39 Semarang, terpilih menjadi tempat praktik untuk 19 mahasiswa praktikan.

- Jurusan Seni Musik dengan jumlah 4 praktikan
- Jurusan Bahasa Jawa dengan jumlah 4 praktikan
- Jurusan Ekonomi dengan jumlah 3 praktikan
- Jurusan Bahasa Inggris dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan Bahasa Indonesia dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan PKLO dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan Geografi dengan jumlah 2 praktikan

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, selain itu, tujuan khusus dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahliannya personal, innovator dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh saran dan kritik yang bermanfaat untuk

UNNES agar senantiasa meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan :
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran secara langsung yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
 - e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran.
2. Manfaat bagi sekolah :
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Mempererat kerjasama antara antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bermanfaat bagi para lulusan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES) :
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan pendidikan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah terkait.

- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ini sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat selama kuliah untuk diterapkan langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler atau ekstra kulikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan professional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi pada Program Pascasarana Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Adapun dasar konseptual PPL antara lain:

- (1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- (2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- (3) Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Peserta, Bobot, Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam} \times 18 \text{ pertemuan} = 72$ jam pertemuan. Dalam tahapan PPL 2, mahasiswa praktikan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa :

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. belajar untuk memahami dan menghayati
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

F. Tugas Guru di Sekolah

Seorang guru harus melaksanakan:

- a) Membuat program perangkat mengajar.
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Melaksanakan evaluasi.

- d) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester, dan akhir semester.
- e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f) Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain.
- g) Membuat alat peraga dan media pembelajaran.
- h) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

G. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi paedagogik
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 28 Agustus 2012 s.d 19 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP N 39 Semarang yang berlokasi di Jalan Sompok No. 43 A Semarang. Penempatan ini sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektorat dengan Kepala Dinas P dan K Kota Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 25 Juli sampai 27 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin, tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 sampai dengan selesai.
2. Kegiatan di Sekolah
 - a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2011 di SMP N 39 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli pukul 09.00.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 39 Semarang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah:

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran untuk mata pelajaran Geografi dilakukan sebanyak dua jam pelajaran setiap minggu serta setiap kelasnya. Praktikan mendapat jatah sebanyak sembilan kelas (dikelas 7) sehingga jumlah jam keseluruhan dalam satu minggu ada delapan belas jam pelajaran.

Proses pembelajaran terbagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti (meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan yang dilakukan baik dengan ibu Misyam, S.Pd sebagai guru pamong maupun dengan bapak Drs.Hariyanto, M.Si sebagai dosen pembimbing berjalan lancar. Guru pamong sudah melaksanakan bimbingan dalam kegiatan pengajaran mandiri praktikan selama lebih dari tujuh kali. Baik dalam bentuk melihat langsung cara pengajaran praktikan maupun kegiatan evaluasi setelah melakukan pengajaran di kelas. Dosen pembimbingpun sudah melakukan kunjungan sebanyak tiga kali serta

melakukan bimbingan berdasarkan pengamatan langsung pengajaran mandiri praktikan di dalam kelas yang dan kemudian melakukan evaluasi.

F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2 Berlangsung

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 39 Semarang, dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun yang menghambat atau kurang mendukung pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain:

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung.
 - a. Adanya penerimaan yang sangat baik dari siswa.
 - b. Adanya komunikasi yang sangat baik antar sesama mahasiswa praktikan PPL.
 - c. Banyaknya masukan yang diterima baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing yang membuat praktikan selalu memperbaiki kekurangan dalam mengajar.
 - d. Adanya komunikasi dan proses pembimbingan yang sangat lancar.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung:
 - a. Kurangnya buku-buku penunjang dalam pembelajaran Geografi.
 - b. Kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran Geografi misalnya kurang tersedianya LCD sebagai media pembantu pembelajaran. Sehingga, praktikan harus membuat media secara manual setiap kali mengajar.
 - c. Praktikan belum terampil dalam hal pengelolaan kelas.
 - d. Kegiatan belajar mengajar di kelas kadang kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Refleksi Diri

Nama : Afif Imanulloh
NIM : 3201408042
Prodi/ Jur/ Fak : Pend. Geografi/ Geografi/ FIS
Dosen Pembimbing : Drs. Haryanto, M.Si
Mata Pelajaran Praktikan : Geografi

Praktik Pengalaman lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 39 Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang saya dapatkan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar saya memperoleh pengalaman mengajar dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

SMP Negeri 39 Semarang terletak di jalan Sompok No. 43A Semarang, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang. SMP Negeri 39 Semarang berada di dekat jalan raya yang penuh dengan keramaian dan dikelilingi perkampungan dan bersebelahan dengan kompleks pemakaman warga.

Dimulai dari tanggal 28 Agustus – 19 Oktober 2012 telah melakukan PPL 2, dimana di dalam PPL 2 meliputi observasi dan orientasi di SMP Negeri 39 Semarang. Adapun data yang diambil terkait dengan observasi dan orientasi di SMP Negeri 39 Semarang adalah keadaan fisik SMP Negeri 39 Semarang, keadaan lingkungan SMP Negeri 39 Semarang, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah, bidang pengelolaan dan administrasi serta proses pembelajaran yang ada pada SMP Negeri 39 Semarang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 39 Semarang, praktikan berpendapat bahwa SMP Negeri 39 Semarang ini tergolong baik. Dalam kegiatan PPL 2, praktikan atau mahasiswa diharapkan mengetahui semua kondisi lingkungan SMP Negeri 39 Semarang, sehingga saat melaksanakan PPL II nanti praktikan tidak mengalami kesulitan. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran dan Mata Pelajaran yang Ditekuni.

Secara umum, proses pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang sudah baik ditambah dengan berbagai sarana penunjang mata pelajaran geografi yang cukup baik pula, SMP Negeri 39 juga memiliki sebuah lab IPS yang dapat menunjang proses pembelajaran IPS di sekolah tersebut, terlebih IPS geografi. Tetapi lab IPS tersebut merupakan sarana penunjang baru sehingga belum dapat dimaksimalkan dengan baik selama proses kegiatan pembelajaran IPS.

Seperti yang kita ketahui bahwa para siswa harus dapat menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Dan gurupun harus dapat menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran dapat dilihat bahwa jumlah murid dalam satu kelas itu cukup banyak yaitu 36 siswa. Hal tersebut

mengakibatkan kegaduhan yang luar biasa jika guru kelas tidak bisa menguasai kelas dengan baik. Siswa dengan berbagai macam karakter jadi satu dalam kelas, misalnya saja beberapa siswa yang nakal dapat mengganggu PBM. Dengan adanya hal tersebut, beberapa tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Selain jumlah murid yang terlalu banyak, keterlambatan siswa dalam berfikir juga menjadikan kelemahan dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 39 Semarang.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 39 Semarang cukup memadai. Adanya kondisi lingkungan yang sekolah, gedung, dan ruang kelas yang cukup memadai untuk PBM. SMP Negeri 39 Semarang mempunyai luas tanah $9774 m^2$. SMP Negeri 39 Semarang memiliki 27 ruang kelas, yaitu kelas VII berjumlah 9 kelas, kelas VIII dengan jumlah 9 kelas, dan kelas IX juga dengan jumlah 9 kelas. 11 ruang belajar lainnya, seperti : perpustakaan, lab. IPA, ruang ketrampilan, ruang multimedia, kesenian, lab. bahasa, lab. komputer, ruang serbaguna. 6 ruang kantor, meliputi: R. Kepala Sekolah, R. Wakasek, R. Guru, R. Tata Usaha, R. Tamu, dan R. MGMP. Ditambah ruang penunjang lainnya. Bangunan sekolah bersifat permanen dengan kondisi yang baik.

3. Kualiatas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang berada di SMP Negeri 39 Semarang merupakan guru pamong pilihan, tentunya mereka mempunyai predikat yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Beliau merupakan guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan disaat mahasiswa mempunyai kesulitan. selalu memotivasi mahasiswa praktikan agar para mahasiswa kelak menjadi guru yang profesional seperti mereka.

Dosen pembimbing, senantiasa membimbing mahasiswa praktikan dengan baik. Memberikan pengarahan tentang hal-hal yang harus dilaksanakan di sekolah latihan. Memberi keteladanan kepada mahasiswa praktikan dengan menunjukkan sikap yang baik. Memberikan nasehat kepada mahasiswa untuk selalu menjaga nama baik almamater dan sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang

Karena ditunjang oleh sarana dan prasarananya yang baik, maka kualitas pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang tergolong baik. Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 39 Semarang adalah KTSP sehingga segala sesuatu yang menyangkut pembelajaran diatur oleh sekolah. Guru menyampaikan materi dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik walaupun masih banyak yang harus diperbaiki. Penggunaan metode-metode pengajaran oleh guru juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mendapatkan materi *microteaching* oleh dosen pembimbing dan mendapat materi pembekalan

PPL oleh pihak PPL pusat. Dengan adanya hal tersebut mahasiswa praktikan sedikit banyak mengetahui hal-hal yang harus dilakukan di sekolah latihan. Namun demikian, masih banyak kekurangan dalam kemampuan diri praktikan. Oleh karena itu, masih banyak hal yang perlu dipelajari dalam PPL di sekolah latihan. Mahasiswa praktikan perlu belajar dari guru pamong yang telah mempunyai pengalaman yang banyak dalam mendidik siswanya. Dengan demikian kemampuan dan pengalaman mahasiswa praktikan akan semakin bertambah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2 sangatlah banyak. Berbagai masukan dan motivasi yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dapat dijadikan koreksi dan pengalaman dalam melaksanakan PPL II atau praktikan mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan menyadari bahwa apa yang telah didapat di kampus tidaklah sama dengan realita yang ada di lapangan. Banyaknya hal-hal baru yang ditemukan dapat menjadikan pengalaman bagi mahasiswa praktikan dan menjadi patokan dalam mendidik siswa di sekolah. Selain itu praktikan juga dapat lebih mengetahui peran dan tugas yang ada di sekolah, serta bagaimana bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan untuk SMP Negeri 39 Semarang, agar selalu senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran dan alat peraga yang mampu menunjang pembelajaran. Menjaga input dan output sekolah agar kualitas sekolah meningkat. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler agar kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa dapat tersalurkan.

Sedangkan saran pengembangan untuk Unnes yaitu, agar senantiasa menjalin hubungan baik dan kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga terkait. Memberikan pembekalan yang optimal untuk mahasiswa PPL, sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam pelaksanaan PPL.

Guru pamong



Misyam, S.Pd
NIP. 19531223 198003 2 004

Semarang, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Afif Imanulloh
NIM. 3201408042